

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini dengan lancar, dengan judul **“Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka bagi Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)”**

Adapun proses penyelesaian laporan pendahuluan ini, tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Surjono, MTP , Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST, MT selaku dosen pembimbing atas segala kebaikan, bimbingan, dan arahan untuk kesempurnaan penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Eddi Basuki Kurniawan ST., MT., dan Bapak Johannes Parlindungan S. ST., MT., selaku dosen atas segala kebaikan, bimbingan, dan arahan untuk kesempurnaan penulisan tugas akhir ini. Dan tak lupa pula untuk seluruh dosen PWK UB yang telah membagikan ilmunya.
3. Ibu tercinta Resmiyati, Bapak Akhmad Miyanto, adek lisa, adek fira atas limpahan doa, dukungan dan kesabaran.
4. Sahabat yang selalu mendukung, Esi, Tia, Amalia, ninda, gio serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sejak awal membantu proses survei sekaligus memberi motivasi serta menjadi teman diskusi terhadap penyusunan tugas akhir.
5. Warga lokasi penelitian terlebih bagi anak-anak Kelurahan Jodipan yang sedia membantu ketika survei dan meluangkan waktu bermain bersama.
6. Teman-teman PWK 2010 atas segala kebersamaannya dan semua pihak yang telah berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan laporan ini.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak diperlukan peneliti sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan tugas akhir nantinya. Peneliti berharap tugas akhir ini dapat berguna bagi pihak yang terkait.

Malang, Agustus 2014

Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
RINGKASAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	6
1.5.1 Tujuan penelitian	6
1.5.2 Manfaat penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup	7
1.6.1 Ruang lingkup wilayah.....	7
1.6.2 Ruang Lingkup Materi	8
1.7 Sistematika Pembahasan	9
1.8 Kerangka Pemikiran	11
BAB II TINJAUAN TEORI.....	12
2.1 Pola Pemanfaatan	12
2.2 Ruang Terbuka.....	12
2.2.1 Pengertian ruang terbuka	12
2.2.2 Elemen Ruang Terbuka	13
2.2.3 Fungsi ruang terbuka	14
2.2.4 Skala Ruang Terbuka.....	14
2.3 Ruang Publik (Public Space)	15
2.3.1 Pengertian	15
2.3.2 Fungsi dan jenis ruang publik.....	16
2.3.3 Tinjauan tentang ruang publik anak	16
2.4 Konsep Anak.....	21
2.5 Konsep Bermain.....	23
2.5.1 Definisi bermain	23

2.5.2 Motivasi bermain	23
2.5.3 Bentuk-bentuk permain	25
2.6 Konsep Perilaku	27
2.6.1 Pengertian Perilaku.....	27
2.6.2 Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping).....	28
2.6.3 Sistem coding dalam pemetaan perilaku	31
2.7 Persepsi	32
2.8 Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	34
2.9 Metode Importance and Performance Analysis (IPA)	34
2.10 Penelitian Terdahulu	38
2.11 Kerangka Teori	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Definisi Operasional	42
3.2 Jenis Penelitian.....	43
3.3 Diagram Alir Penelitian	43
3.4 Lokasi Penelitian.....	45
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.6 Populasi dan Sampel	51
3.6.1 Metode pengambilan sampel pemetaan perilaku.....	51
3.6.2 Metode pengambilan sampel kuesioner	52
3.7 Skala Pengukuran.....	53
3.8 Metode Analisis Data.....	54
3.8.1 Metode analisis deskriptif.....	54
3.8.2 Analisis tingkat kepuasan dan kepentingan.....	57
3.9 Desain Survei	61
BAB IV PEMBAHASAN	64
4.1 Tinjauan Umum Kelurahan Jodipan	64
4.1.1 Administrasi Kelurahan Jodipan	64
4.1.2 Tinjauan umum kondisi ruang terbuka Kelurahan Jodipan.....	64
4.1.3 Kondisi ruang bermain anak Kelurahan Jodipan.....	69
4.2 Tinjauan Umum Aktivitas Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Usia 6-12 Tahun	77
4.2.1 Tinjauan karakteristik anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	77
4.2.2 Tinjauan aktivitas anak masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	80

4.3	Karakteristik Ruang Terbuka untuk Bermain Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Usia 6-12 tahun	82
4.3.1	Lokasi bermain	82
4.3.2	Jarak lokasi bermain	84
4.3.3	Cara pencapaian lokasi bermain	85
4.4	Karakteristik Aktivitas Bermain Anak dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Usia 6-12 tahun	87
4.4.1	Jenis aktivitas bermain	87
4.4.2	Lama waktu yang diluangkan	90
4.4.3	Waktu bermain	91
4.4.4	Karakteristik teman bermain	93
4.5	Pola Aktivitas Bermain Anak Kelurahan Jodipan	95
4.6	Analisis Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Untuk Aktivitas Bermain Anak dan Persepsi Anak	146
4.7	Persepsi anak dalam menggunakan ruang terbuka untuk bermain	152
4.8	Rekomendasi	167
4.9	Hasil Penelitian Ruang Terbuka untuk Bermain Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	174
BAB V PENUTUP	177
5.1	Kesimpulan	177
5.2	Saran.....	180
5.2.1	Saran bagi akademis	180
5.2.2	Saran bagi pemerintah	181
5.2.3	Saran bagi masyarakat	181

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta orientasi Kelurahan Jodipan	8
Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2. 1 Proses fundamental perilaku manusia	28
Gambar 2. 2 Gambar coding dalam behaviour map	32
Gambar 2. 3 Skema Persepsi	33
Gambar 2. 4 Kerangka Teori	41
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	44
Gambar 3. 2 Lokasi Amatan Ruang Terbuka sebagai Ruang Bermain Anak Masyarakat Berpernghasilan Rendah	47
Gambar 3. 3 Kuadran IPA	59
Gambar 4. 1 Perbandingan Luasan Kelurahan Jodipan	65
Gambar 4. 2 Fotomapping Kondisi Fisik Ruang Terbuka Kelurahan Jodipan	68
Gambar 4. 3 Fotomapping Ruang Terbuka Sebagai Tempat Bermain Anak	76
Gambar 4. 4 Diagram Komposisi Responden	77
Gambar 4. 5 Diagram Jumlah Responden Menurut Umur Anak (%)	78
Gambar 4. 6 Diagram Klasifikasi	79
Gambar 4. 7 Diagram Klasifikasi	80
Gambar 4. 8 Diagram Jumlah Responden	83
Gambar 4. 9 Ruang Terbuka Tempat Bermain Anak	83
Gambar 4. 10 Perbandingan Jumlah Responden	84
Gambar 4. 11 Perbandingan Jumlah Responden	85
Gambar 4. 12 Aktivitas Bermain Anak	88
Gambar 4. 13 Fotomapping Aktivitas Bermain Anak	89
Gambar 4. 14 Diagram Jumlah Responden	90
Gambar 4. 15 Diagram Jumlah Responden	91
Gambar 4. 16 Diagram Jumlah Responden	92
Gambar 4. 17 Diagram jumlah responden	93
Gambar 4. 18 Diagram Jumlah Responden	94
Gambar 4. 19 Behaviour mapping lokasi A (hari libur)	97
Gambar 4. 20 Behaviour mapping lokasi B (hari libur)	98
Gambar 4. 21 Behaviour mapping lokasi C (hari libur)	99
Gambar 4. 22 Behaviour mapping lokasi D dan E (hari libur)	100

Gambar 4. 23 Behaviour mapping lokasi F dan G (hari libur)	101
Gambar 4. 24 Behaviour mapping lokasi H,I,J dan K (hari libur)	102
Gambar 4. 25 Behaviour mapping lokasi L,M, N, dan O	103
Gambar 4. 26 Behaviour mapping lokasi P dan Q (hari libur)	104
Gambar 4. 27 Behaviour mapping lokasi R (hari libur)	105
Gambar 4. 28 Foto Mapping Aktivitas Bermain Anak Hari libur (pagi, siang, sore) .	106
Gambar 4. 29 Behaviour mapping lokasi A (hari masuk)	108
Gambar 4. 30 Behaviour mapping lokasi B (hari masuk)	109
Gambar 4. 31 Behaviour mapping lokasi C (hari masuk)	110
Gambar 4. 32 Behaviour mapping lokasi D dan E (hari masuk)	111
Gambar 4. 33 Behaviour mapping lokasi F dan G (hari masuk)	112
Gambar 4. 34 Behaviour mapping lokasi H, I, J dan K (hari masuk).....	113
Gambar 4. 35 Behaviour mapping lokasi L, M, N dan O (hari masuk)	114
Gambar 4. 36 Behaviour mapping lokasi P dan Q (hari masuk)	115
Gambar 4. 37 Behaviour mapping lokasi R (hari masuk)	116
Gambar 4. 38 Foto Mapping Aktivitas Bermain Anak Hari masuk sekolah.....	117
Gambar 4. 39 Peta Indeks Intensitas Penggunaan (Hari Libur Sekolah).....	123
Gambar 4. 40 Peta Indeks Intensitas Penggunaan (Hari Masuk Sekolah).....	124
Gambar 4. 41 Ruang terbuka yang biasa digunakan oleh anak	130
Gambar 4. 42 Peta Indeks Keanekaragaman Penggunaan.....	133
Gambar 4. 43 Diagram Keanekaragaman Penggunaan	135
Gambar 4. 44 Peta Indeks Variasi Penggunaan	138
Gambar 4. 45 Grafik Variasi Penggunaan Ruang Terbuka	139
Gambar 4. 46 Peta Pemanfaatan Ruang Terbuka	143
Gambar 4. 47 Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka	147
Gambar 4. 48 Tingkat kesesuaian masing-masing variabel	155
Gambar 4. 49 Diagram IPA dari tingkat kepuasan dan kepentingan terhadap pemanfaatan ruang terbuka sebagai ruang bermain	156
Gambar 4. 50 Rekomendasi	173

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tugas Perkembangan Anak	22
Tabel 2. 2 Jenis dan Contoh Macam Permainan Anak	26
Tabel 3. 1 Klasifikasi Peruntukan Kelurahan di Kecamatan Blimbing	45
Tabel 3. 2 Jenis dan data yang dikumpulkan	50
Tabel 3. 3 Jumlah Anak Usia 6-12 Tahun Kelurahan Jodipan	52
Tabel 3. 4 Kriteria Simpson's diversity index (D)	56
Tabel 3. 5 Parameter kuesioner IPA	58
Tabel 3. 6 Desain Survei	61
Tabel 4. 1 Luas Eksisting Pembagian Lahan Kelurahan Jodipan	65
Tabel 4. 2 Ruang Terbuka di Kelurahan Jodipan	66
Tabel 4. 3 Tipologi Ruang Terbuka Sebagai Tempat Bermain	70
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin	77
Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	78
Tabel 4. 6 Jumlah Responden Menurut	79
Tabel 4. 7 Jumlah Responden	79
Tabel 4. 8 Aktivitas Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Sehari-Hari	80
Tabel 4. 9 Aktivitas Harian Berdasarkan Waktu	81
Tabel 4. 10 Lokasi Bermain Anak Masyarakat Berpengasilah Rendah (MBR)	82
Tabel 4. 11 Jarak Lokasi Bermain	84
Tabel 4. 12 Cara Pencapaian Anak Ke Lokasi Bermain	85
Tabel 4. 13 Analisis Ruang Terbuka untuk Bermain Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Usia 6-12 tahun	86
Tabel 4. 14 Jenis Permainan Anak di Ruang Terbuka	87
Tabel 4. 15 Aktivitas Bermain Anak Masyarakat Berpengasilah Rendah (MBR)	88
Tabel 4. 16 Lama Waktu Bermain Anak Masyarakat Berpengasilah Rendah (MBR) Usia 6-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin (%)	90
Tabel 4. 17 Waktu Bermain Anak Masyarakat Berpengasilah Rendah (MBR) Usia 6-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin (%)	91
Tabel 4. 18 Waktu Yang Disukai Untuk Bermain Anak Masyarakat	92
Tabel 4. 19 Jumlah Teman Bermain Anak Masyarakat Berpengasilah	93
Tabel 4. 20 Teman bermain Anak Masyarakat Berpengasilah Rendah (MBR) Usia 6-12 Tahun berdasarkan Jenis Kelamin (%)	94

Tabel 4. 21 Data Intensitas Penggunaan Ruang Terbuka	118
Tabel 4. 22 Perhitungan Indeks Intensitas Penggunaan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Bermain Anak MBR di Kelurahan Jodipan (hari libur).....	121
Tabel 4. 23 Perhitungan Indeks Intensitas Penggunaan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Bermain Anak MBR di Kelurahan Jodipan (hari masuk sekolah)	121
Tabel 4. 24 Kesimpulan perhitungan Indeks Intensitas Penggunaan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Bermain Anak MBR.....	125
Tabel 4. 25 Jumlah Jenis Kegiatan Setiap Waktu pengamatan	131
Tabel 4. 26 Keanekaragaman Penggunaan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Bermain Anak di Kelurahan Jodipan	131
Tabel 4. 27 Interpretasi Hasil Indeks Keanekaragaman Penggunaan.....	134
Tabel 4. 28 Variasi Penggunaan Aktivitas Bermain di Kelurahan Jodipan.....	137
Tabel 4. 29 Interpretasi Hasil Indeks Variasi Penggunaan	140
Tabel 4. 30 Pemanfaatan Ruang Berdasarkan Intensitas,.....	141
Tabel 4. 31 Analisis Aktivitas Bermain Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah Usia 6-12 Tahun di Kelurahan Jodipan	144
Tabel 4. 32 Analisis Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Bermain Anak	149
Tabel 4. 33 Penilaian dan Tingkat Kepentingan/Harapan Anak Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Bermain	153
Tabel 4. 34 Tingkat kesesuaian antara penilaian dan tingkat kepentingan/harapan anak serta rata-rata nilai kepuasan dan rata-rata nilai kepentingan	154
Tabel 4. 35 Persepsi anak dalam menggunakan ruang terbuka untuk bermain	157
Tabel 4. 36 Tanggapan Responden Terhadap.....	161
Tabel 4. 37 Tanggapan Responden Mengenai	162
Tabel 4. 38 Tanggapan Responden Mengenai	163
Tabel 4. 39 Proses perilaku anak mengenai pemanfaatan ruang terbuka sebagai ruang bermain	165
Tabel 4. 40 Matriks Gabungan Analisis Aktivitas dan Ruang Bermain Terhadap Persepsi dan Perilaku Anak di Kelurahan Jodipan.....	168



RINGKASAN

ASAADATUL KAMILA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Mei 2014, *Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Bermain Anak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kelurahan Jodipan*. Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Surjono, MTP dan Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.

Bermain merupakan aktivitas fisik, dan salah satu faktor mempengaruhi tingkat aktivitas fisik adalah akses kepada ruang terbuka publik, termasuk taman, sehingga dalam kaitannya dengan aktivitas fisik anak-anak, aspek lingkungan fisik dan sosial di sekitar tempat anak-anak hidup merupakan hal penting. Namun pola penggunaan lahan di lokasi penelitian yakni Kelurahan Jodipan, dimana Kelurahan Jodipan merupakan kelurahan terpadat kedua yang terpadat di Kecamatan Blimbingsari, masih belum mewadahi kebutuhan alamiah anak-anak untuk bermain, hal ini terlihat bahwa masih belum disediakan lahan bagi anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan bermain.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik aktivitas bermain anak, karakteristik ruang terbuka sebagai ruang bermain anak, pola pemanfaatan berdasarkan perilaku dan persepsi anak mengenai ruang bermain. Analisis deskriptif digunakan melalui pendeskripsian menggunakan gambar, foto, dan pemetaan perilaku berdasarkan tempat sebagai gambaran visual dan spasial dari analisis deskriptif. Variabel yang akan dideskripsikan yaitu kondisi ruang terbuka sebagai ruang bermain anak, aktivitas anak di ruang terbuka, dan pola pemanfaatan berdasarkan perilaku anak dalam menggunakan ruang terbuka sebagai tempat bermain di Kelurahan Jodipan. Metode analisis evaluatif digunakan untuk mengetahui persepsi anak terhadap ruang bermain di luar rumah yang harus memiliki empat atribut yakni aksesibilitas, keamanan, kemudahan, kesempatan berinteraksi dengan anak lain. Metode evaluatif tersebut menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak bermain dengan memanfaatkan ruang disekitar rumah mereka untuk bermain, lahan luas untuk bermain di Kelurahan Jodipan tidak tersedia namun anak-anak memanfaatkan jalan atau halaman rumah sebagai tempat bermain, bahkan terdapat anak yang memanfaatkan rel kereta api atau sempadan sungai sebagai lahan bermain mereka. Persepsi anak masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam menyikapi permasalahan ruang terbuka sebagai tempat aktivitas bermain, bahwa sebenarnya anak memahami kondisi ruang bermain yang ada dilingkungannya. Bagaimanapun, anak beradaptasi dilingkungannya sehingga mereka tetap dapat melakukan aktivitas yang menurut mereka menyenangkan yakni bermain. Rekomendasi yang sesuai dengan pemenuhan hak anak untuk bermain tentunya harus mempertimbangkan aspek aksesibilitas, kemudahan, keamanan serta kesempatan anak untuk berinteraksi dengan anak lainnya.

Kata Kunci: Ruang terbuka, bermain, persepsi anak, ipa.



SUMMARY

ASAADATUL KAMILA, Department of City and Regional Planning, Faculty of Engineering University of Brawijaya. In may 2014, *The Pattern Of Utilization Of Open Space As A Children's Playroom Low-income Communities (MBR)*. Faculty Supervisor: Dr. IR. Surjono, MTP and Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.

Play is physical activity, and one of the factors influencing the physical activity level is access to public open spaces, including parks, so that in relation to physical activity of children, physical and social environmental aspects around places kids life is important. But the pattern of land use at the site of the research which is the village Jodipan, where Jodipan is the most populous administrative subdivisions of the second most populous town in Blimbings, still do not embody the natural needs of children to play, it is seen that still has not provided land for the children to engage in play activities.

Descriptive methods of analysis used to determine the characteristics of the activity playground, open space characteristics as a children's playroom, the pattern of utilization based on behavior and perceptions regarding children's playroom. A descriptive analysis was used through his work on the use of images, photos, and mapping based on the behavior of the visual and spatial description of the descriptive analysis. Variables that will be described the condition of open space as a children's playroom, children's activity in open space, and the pattern of utilization based on behavior and perceptions regarding children's playroom. A descriptive analysis was used through his work on the use of images, photos, and mapping based on the behavior of the visual and spatial description of the descriptive analysis. Variables that will be described the condition of open space as a children's playroom, children's activity in open space, and the pattern of utilization based on the child's behavior in the use of open spaces as a place to play in the Village Jodipan. Evaluative methods of analysis used to determine the perceptions of children's playroom outside the home should have four attributes: accessibility, security, ease, the opportunity to interact with other children. The evaluative method using Importance Performance Analysis (IPA).

Results of this study show that children play with leverage of space around their homes to play, land area to play on Neighborhood Jodipan were not available but the kids take advantage of the road or home page as a place to play, there are even children who make use of the railway or the border of the River as their playing fields. Children's perception of the low income community (MBR) in addressing problems of open space as a place to play, that the actual activity of the child understand the condition existing to be the play room. However, children adapt so they can still be doing activities according to their delight that is playing. Recommendations are in accordance with the fulfilment of children's rights to play certainly should consider aspects of accessibility, convenience, security and opportunity for children to interact with other children.

Key words: Open space, play, children perception, IPA.



DAFTAR PUSTAKA

- Altman, L. (1975). *The Environment and Social Behavior: Privacy, Personal, Space, Territory and Crowding*. Brook/Cole, monterey, California.
- Anonim. (2002). UU No.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Jakarta Sekretariat Kabinet RI.
- Anonim. (2012). Malang Dalam Angka. BPS Malang.
- Baskara, M. (2011). Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik. *Jurnal Lanskap Indonesia*, Vo 3 No 1.
- Budihardjo, E. (2004). *Sejumlah Masalah Permukiman Kota*. Bandung: Alumni.
- Budiharjo, E. (1993). *Kota Berwawasan Lingkungan*. Bandung: Alumni.
- Cahyaningsih, D. S. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Trans Info Media.
- Carmona, et al. (2003). *Public places-urban spaces, the dimension of urban design*. Architectural press.
- Darmawan, E. (2009). *Ruang Publik dalam Arsitektur Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ekafitrawan, M. Studi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik oleh Remaja. Skripsi. PWK FT UB.
- Hakim, R. (2003). *Komponen perancangan Arsitektur Lansekup: Prinsip-prinsip Unsur dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Halim, D. K. (2008). *Psikologi Lingkungan Perkotaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi. (2010). *Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku: Pengantar ke Teori, metodologi dan aplikasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Heryanto, B. (2011). *Roh dan Citra Kota*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, Z. (2013). *Psikologi Lingkungan Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jauhari, A. T. Pola Pemanfatan Ruang Bermain Anak, Studi Kasus: Pemanfaatan Ruang Oleh Anak Usia 6-12 Tahun di Kecamatan Blimming Kota Malang. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Krisnawati, E. (2009). Elemen Ruang Terbuka Hijau Dalam Fenomena Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan. ejournal utp.



- Kusumo, W. S. Perubahan Pemanfaatan Ruang bermain anak di Perumahan Griya Dukuh Asri Salatiga. Skripsi. Program Pascasarjana Megister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponogoro.
- Laurens, J. M. (2005). Arsitektur dan perilaku manusia. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Lee, J. d. (2001). Stastistical Analysis with Arcview GIS. New York: John Wiley and Sons.
- Lester, S. and Russell, W. (2010). children's right to play: An examination of the importance of play in the lives of children worldwide. Working Paper No. 57. The Hague. The Netherlands: Bernard van LeerDoundation.
- Levis, L. R. (2013). Metode Penelitian Perilaku Petani. Yogyakarta: Penerbit Ledarello.
- llewelyn-Davies. (2001). Urban Design Compendium. London: English Partnerships.
- Mehta, V. (2007). A toolkit for performance measures of publik space. 43rd ISOCARP Congress 2007.
- Moore, K. C. (1986). Childhood's Domain: Play and Place in Child Development. London: Croom Helm.
- Mulyadi, Seto. (2010). Kota Dengan Pemenuhan Kebutuhan Ruang Bermain Anak. (B. T. Ruang, Pewawancara)
- Mulyandari, H. (2011). Pengantar Arsitektur Kota. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia.
- Olds, A. R. (2001). Child Care Design Guide. New York: The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Pasaogullari, N. d. (2004). Measuring Accessibility and Utilized of Public Spaces in Famagusta. Cities, Vol.21 No. 3, 225-232.
- Patilima, H. (2004). Persepsi Anak mengenai Lingkungan Kota. Jakarta : Thesis S2 KPP UI.
- Purnomo, A. B. (2009). Teknik Kuantitatif Untuk Arsitektur dan Perancangan Kota. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rini, E. F. Pola Pemanfaatan Ruang Publik Taman Kusuma Wicitra Kabupaten Tulungagung Berdasarkan Perilaku Pengguna. PWK UB.
- Salim, E. (2010). Pengembangan Wilaya Pendekatan Kesisiteman. Bogor: IPB Press.
- Saragih, B. (2004). Konsep Desain Tempat Bermain Anak: Sebuah Studi Tempat Bermain Anak di Perumahan Sederhana (RS). Seminar Nasional "Kota Ramah Anak, Jakarta, 12 Oktober 2004.

- Saragih, J. F. (2010). Pengembangan Model Ruang Bermain Outdoor . Seminar Nasional Dies 43 Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra , 54-59.
- Sarwono, S. W. (1992). Psikologi lingkungan. Jakarta: Grasindo.
- Scultez, E. (2004). Making Space For Children and Youth in Surrey City Centre: An Assesment Of child and Youth Friendly Policy and Practice in surrey, British Colombia. University of British Columbia Okanagan.
- Senda, M. (1992). Design of Children Play Environment. New York: McGraw-Hill.
- Sigit, S. (2001). Pengantar Metodologi Penelitian. yogyakarta: BPFE UST.
- Soefaat, d. (1997). Kamus Tata Ruang.
- Sommer, R. d. (1980). Behavioral Mapping.
- Spreiregen, P. D. (1969). The Architecture of Town and Cities. New york: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. M. (1997). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suwarli, s. s. (2012). Dinamika Perubahan Penggunaan Lahan Dan Strategi Ruang Hijau (Rth) Terbuka Berdasarkan Alokasi Anggaran Lingkungan Daerah (Studi Kasus Kota Bekasi). Forum Pascasarjana, Vol.35 No 1 Januasri 2012: 37-52.
- UNESCAP, U. N. (2008). Perumahan bagi kaum miskin di kota-kota asia, Urbanisasi:Peran kaum miskin di dalam perkembangan kota. Bangkok: United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP).
- Zhang dan lawson. (2009). meeting and greeting: activities in public outdoor space outside high-density urban residential communities. Urban design international. volume 14,4,207-214.